

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses dan hasil pengembangan bahan ajar menggunakan metode 4STMD adalah:
 - a. Tahap Seleksi meliputi seleksi kompetensi dasar dan pengembangan indikator pada materi asam basa. Seleksi KD dimulai dengan melakukan pemilihan KD, menyusun indikator pembelajaran dan label konsep yang sesuai dengan materi asam basa untuk siswa SMP. Tahap ini menggunakan 6 indikator pembelajaran yang selanjutnya dibuat label konsep pada materi asam basa. Tahap selanjutnya dilakukan seleksi materi asam basa menggunakan 9 buku teks sebagai acuan pengembangan bahan ajar, setelah didapatkan materi-materi yang terjamin kebenarannya selanjutnya diidentifikasi nilai-nilai agama yang dapat dikembangkan dari materi tersebut. Nilai agama yang terintegrasi dengan materi asam basa adalah disiplin, keagungan Allah, peduli lingkungan, rasa syukur dan tanggung jawab.
 - b. Tahap Strukturisasi, tahap kedua pada 4S TMD adalah strukturisasi konsep yaitu: penyusunan peta konsep, struktur makro dan multipel representasi materi asam basa. Hasil peta konsep, struktur makro dan multiple representasi telah direviu dan menghasilkan draf bahan ajar asam basa untuk siswa SMP/MTS setelah dilakukan penyesuaian, penghalusan, penyisipan.
 - c. Tahap Karakterisasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesulitan dari suatu teks bahan ajar yang telah disusun. Pada tahap ini bahan ajar yang telah dikembangkan dibagi menjadi 48 ide pokok dan diujicobakan kepada 22 siswa MTS kelas VII. dari tahap ini didapat 2 teks sulit, hasil ini digunakan sebagai acuan dalam melakukan reduksi didaktik.
 - d. Tahap Reduksi Didaktik merupakan kelanjutan dari tahap karakterisasi yang bertujuan untuk mengurangi kesulitan pada teks yang memiliki karakter sulit sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dari hasil karakterisasi terdapat dua teks yang harus di reduksi tingkat kesukarannya dengan dua jenis reduksi didaktik, yaitu (1) Penggunaan penjelasan berupa gambar, dan (2) partikularisasi, yaitu suatu konsep yang kompleks dapat dibuat

sederhana dengan partikularisasi. Kemudian hasil draf bahan ajar asam basa yang telah direduksi didaktik dilakukan uji kelayakan dan keterpahaman.

2. Kelayakan bahan ajar yang dikembangkan meliputi kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikaan. Hasil yang didapat dari uji kelayakan yaitu sebesar 100% untuk kelayakan isi, 100% untuk kelayakan kebahasaan, 94,54% untuk kelayakan penyajian, 99,52% kelayakan kegrafikaan.
3. Keterpahaman bahan ajar yang dikembangkan memiliki persentase keterpahaman dengan kategori tinggi yaitu sebesar 82 %.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman selama proses penelitian pengembangan bahan ajar materi asam basa tingkat SMP/MTS ditemukan beberapa hal yang dapat direkomendasikan yaitu (1) bahan ajar yang dikembangkan hanya materi asam basa, maka dari itu perlu dikembangkan materi yang lainnya; (2) populasi dan sampel untuk uji karakterisasi, kelayakan dan keterpahaman sebaiknya dilakukan lebih besar dan lebih variatif agar dapat mewakili berbagai macam karakter siswa sehingga penelitian yang dihasilkan lebih baik